

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan penilaian dalam evaluasi program pelatihan tidak hanya dilaksanakan pada akhir kegiatan program, tetapi sebaiknya dilakukan sejak awal, yaitu dari penyusunan rancangan program pelatihan, pelaksanaan program pelatihan dan hasil dari pelatihan. Penilaian hasil pelatihan tidak cukup hanya pada hasil jangka pendek (output) tetapi dapat menjangkau hasil dalam jangka Panjang (outcome and impact program).

DPM dasar instalasi listrik yang diselenggarakan oleh PPI Madiun mendapat antusias dari para peserta. Mayoritas peserta menilai bahwa diklat yang diselenggarakan membawa dampak positif bagi mereka. Sarana dan prasarana yang disediakan pihak PPI Madiun membantu para peserta dalam memahami materi yang disampaikan dengan lebih mudah. Para tenaga pengajar juga komunikatif dalam menyampaikan materi sehingga terbentuk kondisi kelas yang aktif.

Mayoritas peserta DPM berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini dikarenakan siswa SMK mendapat lebih banyak Pelajaran praktik lapangan dibanding siswa pondok pesantren maupun siswa SMA. Saat memasuki materi praktik DPM, siswa SMK lebih cekatan dan mampu melaksanakan praktik lebih baik dibanding dengan peserta yang berasal dari SMA dan pondok pesantren.

#### **B. Saran**

Informasi terkait DPM perlu diperluas kembali karena kurangnya informasi sekolah, menyebabkan peserta DPM yang awalnya difokuskan hanya diikuti oleh peserta dari kalangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) akhirnya diikuti oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), Pondok Pesantren, dan Pegawai Dishub karena kurangnya pendaftar dari siswa SMK. Hal tersebut dikarenakan info pendaftaran diklat pemberdayaan yang kurang luas